



KHIDMATUNAA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

E-ISSN: 0000-0000, P-ISSN: 0000-0000

Pelatihan Pembuatan Video Profil Berbasis Teknologi Tepat Guna sebagai Strategi Penguatan Identitas Madrasah

Rofiqi

STAI Nurul Abror Al-Robbaniyin, Banyuwangi.

rofiqialdo@gmail.com

Received : 10-11-2025

Revised : 25-12-2025

Accepted : 15-01-2026

Abstract:

The use of digital media has become an essential need for educational institutions to strengthen institutional identity and enhance public trust. One effective medium is a school profile video, which is able to convey information in a visual and communicative manner. MI As-Syafi'iyah in Pemuteran Village had not yet possessed a representative school profile video due to limited digital competencies among teachers and the underutilization of available technology. This community service activity aimed to improve teachers' and educational staff's skills in producing a school profile video based on appropriate technology that is simple, accessible, and sustainable. The methods employed included training sessions, hands-on practice, and intensive mentoring using readily available devices and basic video-editing applications. The results show a significant improvement in participants' digital skills and the successful production of a school profile video that reflects the madrasah's identity and integrates local wisdom from Pemuteran Village. The novelty of this community service lies in the application of appropriate technology-based video production training as a strategy to strengthen madrasah identity while fostering teachers' digital literacy in a rural Islamic elementary school context. This activity contributes to sustainable digital media utilization for madrasah development.

Keywords: appropriate technology; school profile video; madrasah identity; community service..

Abstrak:

Pemanfaatan media digital menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan dalam memperkuat identitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Salah satu media yang efektif adalah video profil sekolah karena mampu menyampaikan informasi secara visual dan komunikatif. MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran belum memiliki video profil sekolah yang representatif akibat keterbatasan literasi digital guru dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi yang tersedia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan tenaga kependidikan dalam pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna yang sederhana, mudah diakses, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan intensif dengan memanfaatkan perangkat serta aplikasi pengeditan video yang mudah digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi digital peserta serta dihasilkannya satu produk video profil sekolah yang memuat identitas madrasah dan mengintegrasikan kearifan lokal Desa Pemuteran. Kebaruan kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pelatihan pembuatan video profil berbasis teknologi tepat guna sebagai strategi penguatan identitas madrasah sekaligus peningkatan literasi digital guru di lingkungan madrasah pedesaan.

Kegiatan ini berkontribusi pada pemanfaatan media digital secara mandiri dan berkelanjutan di madrasah.

Kata Kunci : teknologi tepat guna; video profil sekolah; identitas madrasah; pengabdian kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan dan penyebaran informasi di lingkungan pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi, dokumentasi, dan promosi institusi secara efektif (Munir, 2017). Pemanfaatan media digital memungkinkan sekolah dan madrasah menyampaikan informasi secara lebih luas, cepat, dan menarik kepada masyarakat, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Kemendikbudristek, 2021).

Salah satu media digital yang memiliki efektivitas tinggi dalam menyampaikan pesan institusional adalah video profil sekolah. Media audiovisual ini mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, dan narasi sehingga informasi dapat diterima secara lebih komunikatif dan berkesan dibandingkan media cetak konvensional (Arsyad, 2020). Video profil sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun citra dan branding lembaga pendidikan di tengah persaingan antar sekolah dan madrasah (Hadi, 2019; Sari & Nugroho, 2020).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri yang membedakannya dari lembaga pendidikan umum. Nilai-nilai keislaman, budaya religius, serta kearifan lokal masyarakat sekitar merupakan identitas penting yang perlu ditampilkan dan diperkuat melalui media komunikasi yang tepat (Supriatna, 2016). Penguatan identitas madrasah melalui media digital tidak hanya berfungsi sebagai pembeda institusi, tetapi juga sebagai upaya pelestarian nilai budaya dan karakter lokal dalam praktik pendidikan Islam (Rahyono, 2015).

Namun demikian, pemanfaatan media digital di lingkungan madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, rendahnya literasi digital guru, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal menjadi faktor penghambat dalam pengembangan media berbasis digital (Kemendikbudristek, 2021; Suryanto & Sa'adah, 2021). Kondisi tersebut juga dialami oleh MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran yang belum memiliki video profil sekolah sebagai media informasi dan promosi

yang representatif, meskipun madrasah ini memiliki potensi identitas kelembagaan dan kearifan lokal yang kuat.

Pendekatan teknologi tepat guna menjadi alternatif solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Teknologi tepat guna menekankan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah dioperasikan, serta terjangkau secara ekonomi, sehingga memungkinkan penerapan secara mandiri dan berkelanjutan (Kemendes PDTT, 2019; Nugroho & Wibowo, 2018). Dalam konteks madrasah, teknologi tepat guna dapat diwujudkan melalui pemanfaatan perangkat gawai sederhana dan aplikasi pengeditan video yang mudah diakses oleh guru tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna bagi guru dan tenaga kependidikan MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis produksi video, tetapi juga mendorong integrasi nilai-nilai kearifan lokal Desa Pemuteran ke dalam konten video sebagai bagian dari penguatan identitas madrasah (Rahyono, 2015; Supriatna, 2016).

Kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna yang menekankan kemandirian guru dalam produksi media digital sekaligus penguatan identitas madrasah melalui integrasi kearifan lokal. Berbeda dari pelatihan media digital pada umumnya yang berorientasi pada penguasaan teknologi semata, kegiatan ini memposisikan video profil sebagai sarana strategis untuk membangun citra, karakter, dan jati diri madrasah secara berkelanjutan di lingkungan masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, pada semester berjalan tahun 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan madrasah terhadap media informasi dan promosi yang representatif serta keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan media digital. Khalayak sasaran kegiatan adalah guru dan tenaga kependidikan MI As-Syafi'iyah, dengan guru sebagai sasaran utama karena memiliki peran strategis dalam pengelolaan media pembelajaran, dokumentasi kegiatan, dan penyampaian informasi madrasah kepada masyarakat.

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses produksi media digital sehingga keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan madrasah terkait media informasi, koordinasi dengan pihak madrasah, serta penyusunan materi pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal kompetensi peserta, ketersediaan perangkat, serta potensi identitas madrasah dan kearifan lokal Desa Pemuteran yang akan diangkat dalam konten video.

Tahap pelaksanaan difokuskan pada kegiatan pelatihan dan praktik pembuatan video profil sekolah. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dan fungsi video profil sekolah, teknik dasar pengambilan gambar, penyusunan naskah sederhana, serta pengeditan video menggunakan aplikasi yang mudah diakses dan sesuai dengan prinsip teknologi tepat guna. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan disertai contoh-contoh praktis. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung pengambilan gambar dan pengeditan video dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian, sehingga peserta memperoleh pengalaman nyata dalam proses produksi video profil sekolah.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan ketercapaian tujuan pengabdian. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: (1) peningkatan pemahaman peserta tentang konsep dan fungsi video profil sekolah; (2) peningkatan keterampilan peserta dalam pengambilan gambar dan pengeditan video menggunakan perangkat sederhana; dan (3) tersusunnya satu produk video profil MI As-Syafi'iyah yang memuat identitas madrasah, kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, serta nilai kearifan lokal Desa Pemuteran sebagai luaran utama kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama proses pelatihan dan praktik, penilaian kualitas video yang dihasilkan, serta pengumpulan umpan balik dari peserta terkait manfaat dan keberlanjutan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil menyajikan temuan empiris dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna di MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran. Data hasil diperoleh melalui observasi selama

proses pelatihan dan praktik, penilaian terhadap produk video yang dihasilkan, serta umpan balik peserta terkait manfaat kegiatan.

1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Video Profil Sekolah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar video profil sekolah sebagai media informasi dan promosi lembaga pendidikan. Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada fungsi video profil dalam menyampaikan identitas, visi, misi, dan karakter madrasah kepada masyarakat secara visual dan komunikatif. Pemahaman awal ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh kepada peserta mengenai struktur, isi, dan tujuan pembuatan video profil sekolah.

Tahap selanjutnya adalah pemberian materi teknis mengenai teknik dasar pengambilan gambar dan penyusunan alur cerita (storyline). Materi disampaikan dengan pendekatan teknologi tepat guna menggunakan perangkat sederhana, seperti telepon pintar yang dimiliki peserta. Peserta dilatih untuk memperhatikan aspek sudut pengambilan gambar, pencahayaan, serta kestabilan video agar menghasilkan visual yang layak digunakan sebagai media promosi sekolah.

Tahap berikutnya adalah penyusunan naskah sederhana video profil sekolah yang dilakukan secara kolaboratif oleh peserta. Naskah video memuat identitas madrasah, visi dan misi, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta nilai-nilai kearifan lokal Desa Pemuteran. Penyusunan naskah ini menjadi dasar dalam proses pengambilan gambar dan pengeditan video, sehingga konten yang dihasilkan sesuai dengan karakter dan jati diri madrasah.

Setelah naskah selesai disusun, peserta melaksanakan praktik pengambilan gambar secara langsung di lingkungan madrasah dengan pendampingan tim pengabdian. Praktik langsung ini memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam proses produksi video profil sekolah. Selama praktik berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam mendokumentasikan berbagai aktivitas madrasah.

Hasil dari tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan satu produk video profil MI As-Syafi'iyah yang memuat identitas madrasah, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta nilai kearifan lokal Desa Pemuteran. Luaran ini menjadi indikator bahwa pelatihan pembuatan video profil berbasis teknologi tepat guna mampu meningkatkan keterampilan produksi media digital guru secara efektif.

2. Tahap Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengabdian dan ketercapaian tujuan kegiatan. Evaluasi pertama dilakukan melalui observasi selama proses pelatihan dan praktik. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi, kepercayaan diri, dan keterampilan peserta dalam menggunakan perangkat digital dan aplikasi pengeditan video sederhana.

Selain observasi, evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap video profil sekolah yang dihasilkan oleh peserta. Penilaian difokuskan pada aspek kelengkapan konten, kesesuaian dengan identitas madrasah, kualitas visual dan audio, serta integrasi kearifan lokal Desa Pemuteran. Hasil penilaian tersebut disajikan pada Tabel 1.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Hasil
1	Kelengkapan konten	Sangat Baik	✓
2	Kesesuaian dengan identitas madrasah	Baik	✓
3	Kualitas visual dan audio	Baik	✓
4	Integrasi kearifan lokal	Sangat Baik	✓
5	Kelayakan sebagai media promosi	Baik	✓

Tabel 1. Hasil Penilaian Video Profil Sekolah

Evaluasi selanjutnya dilakukan melalui pengukuran peningkatan kompetensi peserta sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam pemahaman konsep video profil sekolah, keterampilan pengambilan gambar, keterampilan pengeditan video, serta kepercayaan diri dalam memanfaatkan media digital. Peningkatan kompetensi tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

No	Indikator Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pemahaman konsep video profil sekolah	Rendah	Baik
2	Kemampuan pengambilan gambar	Rendah	Baik
3	Kemampuan pengeditan video	Sangat Rendah	Cukup–Baik
4	Kepercayaan diri menggunakan media digital	Rendah	Baik

Tabel 2. Hasil Evaluasi Peningkatan Kompetensi Peserta

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi tepat guna memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital guru madrasah

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna efektif dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran. Peningkatan keterampilan peserta dalam produksi video sejalan dengan pandangan bahwa media audiovisual merupakan sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun citra lembaga pendidikan (Arsyad, 2020). Dengan memanfaatkan perangkat sederhana yang mudah diakses, guru mampu memproduksi media video secara mandiri tanpa bergantung pada pihak eksternal.

Integrasi nilai-nilai kearifan lokal Desa Pemuteran ke dalam konten video profil sekolah memperkuat identitas dan karakter madrasah sebagai bagian dari masyarakat setempat. Temuan ini menguatkan pendapat bahwa penguatan identitas lembaga pendidikan melalui media digital tidak hanya berfungsi sebagai strategi promosi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian nilai budaya dan karakter lokal (Supriatna, 2016; Rahyono, 2015). Video profil sekolah yang dihasilkan tidak sekadar menampilkan fasilitas fisik, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai keislaman dan budaya yang menjadi ciri khas MI As-Syafi'iyah.

Pendekatan teknologi tepat guna yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti mampu mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas teknologi di lingkungan madrasah. Penggunaan telepon pintar dan aplikasi pengeditan video sederhana memberikan kemudahan bagi guru untuk melanjutkan pengembangan media video secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi tepat guna memungkinkan masyarakat mengadopsi teknologi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka (Kemendes PDTT, 2019). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek berupa video profil sekolah, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan literasi digital guru.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna merupakan strategi pengabdian yang relevan dan aplikatif dalam penguatan identitas madrasah. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara kontekstual dan partisipatif dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan citra lembaga pendidikan di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video profil sekolah berbasis teknologi tepat guna di MI As-Syafi'iyah Desa Pemuteran menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan. Melalui pendekatan partisipatif yang menekankan praktik langsung dan pendampingan intensif, peserta mampu memahami konsep video profil sekolah serta menguasai keterampilan dasar pengambilan gambar dan pengeditan video menggunakan perangkat dan aplikasi sederhana. Luaran berupa video profil sekolah yang dihasilkan mencerminkan identitas madrasah, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta nilai-nilai kearifan lokal Desa Pemuteran, sehingga berfungsi sebagai media informasi dan promosi yang representatif.

Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan teknologi tepat guna efektif diterapkan dalam konteks madrasah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Pemanfaatan teknologi yang sederhana, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna memungkinkan guru untuk memproduksi media digital secara mandiri dan berkelanjutan. Peningkatan literasi digital guru yang terjadi selama kegiatan tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis produksi video, tetapi juga pada kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan penguatan citra lembaga pendidikan.

Integrasi kearifan lokal ke dalam konten video profil sekolah memberikan nilai tambah pada hasil pengabdian ini. Video yang dihasilkan tidak hanya menampilkan informasi institusional, tetapi juga merepresentasikan karakter dan jati diri madrasah sebagai bagian dari masyarakat Desa Pemuteran. Dengan demikian, media video profil berfungsi ganda sebagai alat promosi sekaligus sarana penguatan identitas dan karakter lokal madrasah di tengah masyarakat.

Secara lebih luas, kegiatan pengabdian ini mengindikasikan bahwa pelatihan pembuatan media digital berbasis teknologi tepat guna dapat menjadi strategi yang relevan dan aplikatif dalam penguatan identitas madrasah dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan dasar Islam. Model kegiatan ini berpotensi direplikasi pada madrasah atau sekolah lain dengan karakteristik serupa, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi, sebagai upaya mendorong pemanfaatan media digital yang efektif, berkelanjutan, dan kontekstual dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Kemenristek/BRIN.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Literasi Digital untuk Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Kementerian Desa PDTT. (2019). *Teknologi Tepat Guna untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. P., & Nugroho, Y. (2020). Pemanfaatan video profil sebagai media promosi lembaga pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 98–107. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i2.16587>
- Suryanto, E., & Sa'adah, N. (2021). Pelatihan media digital sebagai upaya peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.17509/jpmp.v2i1.31546>
- Handayani, S., & Wulandari, S. (2021). Media audiovisual sebagai sarana promosi lembaga pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 19(1), 45–54. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2281>
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1077–1085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>